



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Grobogan
Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PENDI RTLH (Pelayanan Berbasis Digital dalam Penanganan Rumah Tidak Layak Huni)

1.2. Dibuat Oleh

Iffa Fianita (iga2022.disperakim.grobogan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

DISPERAKIM

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

perumahan rakyat dan kawasan permukiman

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Rancang bangun dari inovasi *PENDI RTLH* bertujuan menciptakan layanan digital terintegrasi yang menangani permasalahan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Inovasi ini dibentuk sebagai respons terhadap belum optimalnya sistem manual yang digunakan dalam proses pendataan, perencanaan, pengawasan, hingga pelaporan program RTLH di Kabupaten Grobogan.

Inovasi *PENDI RTLH* mengadopsi sistem digital berbasis web melalui platform *linktr.ee*, yang berfungsi sebagai pusat integrasi informasi dan layanan. Dengan pendekatan ini, seluruh proses yang berkaitan dengan penanganan RTLH dilakukan secara daring dan *real-time*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi, kecepatan layanan, dan akurasi data.

Rancang bangun sistem ini terdiri atas delapan tahapan implementasi:

1. **Pembentukan Tim Efektif**, melibatkan berbagai pihak internal Disperakim.
2. **Rapat dan Koordinasi Tim**, untuk menyamakan visi dan peran masing-masing tim.
3. **Penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP**, sebagai pedoman teknis operasional layanan digital.
4. **Sosialisasi PENDI RTLH**, kepada stakeholder dan masyarakat luas.
5. **Pelatihan Admin**, untuk memastikan kemampuan sumber daya dalam mengelola sistem.
6. **Implementasi Sistem**, termasuk input data, proses verifikasi dan validasi RTLH.
7. **Diseminasi Hasil**, berupa penyebaran informasi hasil pelaksanaan kepada publik.
8. **Monitoring dan Evaluasi**, untuk menilai efektivitas dan melakukan perbaikan sistem.

Sistem ini memungkinkan pengguna (pemerintah daerah, desa, masyarakat, hingga swasta) untuk melakukan:

- Pendataan RTLH secara elektronik dan berbasis GPS,
- Verifikasi dan validasi dengan dokumentasi foto dan kriteria standar RTLH,
- Perencanaan bantuan dan penetapan skala prioritas,
- Pelaporan progress pembangunan/perbaikan RTLH.

Secara konkret, *PENDI RTLH* telah menghasilkan efisiensi besar dengan menyusutkan jumlah data RTLH yang perlu diverifikasi dari 3.307 unit menjadi 1.368 unit. Selain itu, sistem ini berhasil mencatat pembangunan/perbaikan 920 unit RTLH dari berbagai sumber pendanaan. Hal ini menunjukkan bahwa *PENDI RTLH* tidak hanya mempercepat proses administratif, tetapi juga mampu mendorong kolaborasi lintas sektor dalam mengatasi kemiskinan struktural melalui perbaikan hunian.

Dengan integrasi sistem digital ini, diharapkan tata kelola data dan pelaksanaan program RTLH di Kabupaten Grobogan semakin responsif, adaptif, dan partisipatif—mewujudkan

layanan publik yang berdaya saing dan berorientasi kesejahteraan masyarakat.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Meningkatkan efektivitas penanganan RTLH dan mengurangi kemiskinan melalui digitalisasi layanan, serta menyediakan data yang valid dan *ter-update* secara berkala.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Bagi unsur pentahelix :

- Pemerintah: meningkatkan akuntabilitas, partisipasi, kecepatan informasi, dan kesejahteraan.
- Swasta: kemudahan akses data, transparansi CSR, kemudahan aspirasi.
- Masyarakat: kemudahan menyampaikan aspirasi dan akses informasi.
- Media: informasi terpercaya untuk publikasi.
- Akademisi: data valid untuk kajian akademik.

1.13. Hasil Inovasi

Adanya layanan digital terintegrasi yang menangani permasalahan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

11-09-2024

1.15. Waktu Implementasi

10-11-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.098173838938973, 110.91493239933739

1.21. Kematangan

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024
2.	Ketersediaan dan peran SDM terhadap inovasi daerah	Lebih dari 30	PENETAPAN TIM EFEKTIF PENDI RTLH (PELAYANAN BERBASIS DIGITAL DALAM PENANGANAN RTLH) UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN GROBOGAN
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi pada dua tahun berturut-turut (T-1 dan T-0 atau T-1 dan T-2)	PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN PERGESERAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DPA Tahun Anggaran 2026
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	Alat Kerja
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 3 tahun (T 2,T-1,T-0) terakhir pernah 3 kali atau lebih bimtek (bimtek/training /TOT)	Rakor Pembahasan terkait PENDI RTLH Rapat Pembahasan dan Penyusunan Petunjuk Teknis PENDI RTLH Sosialisasi Bansos RTLH Bankeupemdes (Materi PENDI RTLH juga disampaikan pada rapat ini).
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	RKPD Tahun 2024 RKPD Tahun 2025 Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2023
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	PENETAPAN TIM EFEKTIF PENDI RTLH (PELAYANAN BERBASIS DIGITAL DALAM PENANGANAN RTLH) UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN GROBOGAN

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
			• Jejaring Inovasi
8.	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	• Replikasi Inovasi-Inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Buku panduan • Buku panduan Online
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah dan/atau SK Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• PENETAPAN TIM EFEKTIF PENDI RTLH (PELAYANAN BERBASIS DIGITAL DALAM PENANGANAN RTLH) UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN GROBOGAN
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Informasi Layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Pelayanan Pengaduan • Rekapitulasi Pengaduan Pendi
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Keterlibatan aktor inovasi
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• PEDOMAN DAN PETUNJUK TEKNIS "PENDI RTLH" PELAYANAN BERBASIS DIGITAL DALAM PENANGANAN RTLH UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2024
15.	Layanan Terintegrasi	0	• Aplikasi Pelayanan
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Tahan Kegiatan
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• Monev • SKM
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita (Bukan milik pemerintah daerah)	• Media Berita
20.	Video inovasi daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• PENDI-RTLH
21.	Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
	(untuk layanan luring) dalam format pdf atau screenshot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) dalam format jpg/jpeg/png		
22.	Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi	-	Tidak Tersedia
23.	Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran yang dibebankan sebelum dan sesudah penerapan inovasi	-	Tidak Tersedia
24.	Laporan Keuangan yang memuat pendapatan sebelum dan sesudah penerapan inovasi (laporan pembukuan, laporan kas, neraca, saldo, dsb)	-	Tidak Tersedia
25.	Perbandingan rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan	-	Tidak Tersedia
26.	Dampak atau perubahan yang terukur melalui tren capaian yang positif dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan proses dan tahapan implementasi inovasi daerah yang dilaporkan	-	Tidak Tersedia